

ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI WILAYAH KELURAHAN MANUKAN KULON KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA TAHUN 2023

Mochamad Faried Abdillah¹ Arga Christian Sitohang²
Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945
farridabdilla5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Disparitas Pendapatan Pedagang Kaki Lima yang berada di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan Kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer, data yang digunakan adalah kuisisioner yang didapatkan dari responden pedagang kaki lima. Alat analisis data pada penelitian ini adalah Gini Ratio. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa jumlah % pendapatan dalam kelas pada golongan pertama sebesar 0,11% kelas kedua sebesar 0,14% kelas ketiga 0,18% kelas keempat 0,23% dan kelas ke lima 0,34% dengan jumlah persen pendapatan 100%. Dan dapat dijelaskan juga ada pendapatan kumulatif dalam kelas % golongan kelas pertama sebesar 0,10% kelas kedua 0,25% kelas ketiga 0,43% kelas keempat 0,67% kelas kelima 1. Kemudian nilai koefisien gini ratio dengan menggunakan metode golongan lima kelas sebesar 0,2 maka dapat diketahui bahwa Tingkat ketimpangan pedagang kaki lima yang berada di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya berada dalam kategori ketimpangan pendapatan rendah. Kata Kunci : Penghasilan, Disparitas, Gini Ratio.

ABSTRAK

This research aims to determine the income disparity of street vendors in Manukan Kulon Village, Tandes District, Surabaya City. This research method uses descriptive quantitative using primary data, the data used is a questionnaire obtained from street vendor respondents. The data analysis tool in this research is the Gini Ratio. The results of this research can be explained that the total % of income in the first class is 0.11%, the second class is 0.14%, the third class is 0.18%, the fourth class is 0.23% and the fifth class is 0.34% with the total percentage of income 100%. And it can also be explained that there is a cumulative income in the class % first class of 0.10% second class 0.25% third class 0.43% fourth class 0.67% fifth class 1. Then the value of the Gini ratio coefficient using the fifth class method class of 0.2, it can be seen that the level of inequality of street vendors in Manukan Kulon Village, Tandes District, Surabaya City is in the low income inequality category.

PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi selalu terjadi dinegara manapun dan pada setiap negara mempunyai cara dalam mengatasinya. Akan tetapi negara akan menyerahkan setiap masalah ekonomi dan mengatur semua kegiatan masalah ekonominya kepada pihak swasta. Pertumbuhan ekonomi adalah wujud dari kesejahteraan masyarakat yang tumbuh secara beriringan. Oleh karena itu, perekonomian baik sektor formal maupun sektor informal harus dikembangkan dan kerja sama antar pemerintah dan masyarakat terjalin dengan harmonis. Permasalahan disparitas pendapatan tidak dapat dipisahkan dari permasalahan kemiskinan, biasanya terjadi pada negara miskin dan berkembang. Permasalahan disparitas adalah perbedaan pendapatan yang dihasilkan masyarakat sehingga terjadi perbedaan yang mencolok dalam masyarakat (Todaro, 2006). Di negara miskin yang menjadi perhatian utama adalah masalah pertumbuhan dan disparitas pendapatan. Disparitas pendapatan di negara Indonesia lebih meningkat pada tingkatan yang cukup mengkhawatirkan. Disparitas pada tingkatan tertentu sering terjadi karena

meningkatkan produktivitas tenaga kerja terampil. Pedagang kaki lima atau yang biasanya disebut dengan kata PKL adalah istilah untuk menyebut penjajah dagangan yang menggunakan gerobak atau salah satu jenis kegiatan ekonomi yang dikategorikan sebagai sektor informal. Kaki lima diartikan sebagai lokasi berdagang yang tidak permanen atau tetap. Dengan demikian, pedagang kaki lima dapat diartikan sebagai pedagang yang tidak memiliki lokasi usaha yang permanen atau tetap. Dan dari sekian banyak pedagang hanya sedikit yang menyisihkan hasil usahanya dikarenakan rendahnya keuntungan dan cara pengolahan uang sehingga menggandakan modal atau ekspansi usaha sangat kecil. Pada perekonomian untuk menumbuhkan peranan industri kecil dan menengah sesuai yang ditetapkan Undang – Undang RI No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dalam Undang – Undang tersebut mengatur pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dilaksanakan secara global, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan yang besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni terhadap 60 responden yang merupakan Pedagang Kaki Lima di wilayah Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui Observasi, Wawancara, dan Kuisioner. Selain itu, pada pengumpulan informasi tentang hasil pendapatan terhadap Pedagang Kaki Lima. Analisis data meliputi kasus pengumpulan data, mengolah dan menginterpretasikan. Analisis disparitas pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya dengan menggunakan analisis Gini Rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data

Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki – Laki	38	63.3%
Perempuan	22	36.7%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Kuisioner*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil identifikasi responden penelitian menurut karakteristik jenis kelamin menunjukkan responden untuk laki – laki sebanyak 38 atau 63,3% sedangkan responden untuk perempuan sebanyak 22 atau 36,7% dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas yang menjadi pedagang kaki lima adalah laki – laki maka dari itu prioritas pedagang kaki lima adalah sebagai besar laki – laki.

Tabel Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
30 – 40 Tahun	16	26.7%
41 - 50 Tahun	35	58.3%
51 – 60 Tahun	8	13.3%
>60 Tahun	1	1.7%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Kuisioner*

Tingkat Pendidikan merupakan jenjang terakhir yang ditempuh kepada para pedagang kaki lima di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya dalam menuntut ilmu. Dalam berdagang mungkin Tingkat Pendidikan yang akan ditempuh belum begitu menjadi masalah besar bagi pedagang, karena dalam berusaha membutuhkan

keahlian menghitung laba dan rugi. Karakteristik responden berdasarkan pedagang kaki lima di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

Tabel Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase (%)
SD	2	3.3%
SMP	11	18.3%
SMA	47	78.3%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Kuisisioner*

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa pedagang kaki lima yang berada di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya mempunyai karakteristik Pendidikan SD yaitu 3,3% dengan jumlah responden 2 orang, Pendidikan SMP yaitu 18,3% dengan jumlah responden 11 orang, Pendidikan SMA yaitu 78,3% dengan jumlah responden 47 orang. Yang dapat diartikan bahwa rata – rata yang berdominasi Tingkat Pendidikan adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang berdagang di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

Tabel Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Kawin	60	100%
Belum Kawin	0	0
Jumlah	60	100%

Sumber : *Kuisisioner*

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa pedagang kaki lima di Kelurahan Kecamatan Tandes Kota Surabaya dalam karakteristik status perkawinan yaitu 100% dengan jumlah responden 60 orang.

Tabel Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

Jenis Dagangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Makanan	49	81.7%
Minuman	11	18.3%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Kuisisioner*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pedagang kaki lima mempunyai karakteristik jenis usaha yaitu 81,7% jumlah pedagang dengan jenis dagangan berupa makanan dengan jumlah responden 49 orang dan 18,3% jenis dagangan berupa minuman dengan jumlah 11 orang.

Tabel Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	6	10%
2	34	56.7%
3	14	23.3%
4	3	5%
>4	3	5%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Kuisisioner*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pedagang kaki lima di di Kelurahan Kecamatan Tandes Kota Surabaya jumlah tanggungan 1 adalah 10% dengan jumlah responden 6 orang, jumlah tanggungan 2 adalah 56,7% dengan jumlah responden 34 orang, jumlah tanggungan 3 adalah 23,3% dengan jumlah responden 14 orang, jumlah

tanggungan 4 adalah 5% dengan jumlah 3 orang, jumlah tanggungan 4 atau lebih adalah 5% dengan jumlah responden 3 orang.

Tabel Responden Berdasarkan Modal Harian

Modal Harian	Jumlah Responden	Presentase (%)
Rp.100.000-Rp.250.000	37	61,7%
Rp.250.001-Rp.500.000	15	25%
>Rp.500.000	8	13,3%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Kuisisioner*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pedagang kaki lima di di Kelurahan Kecamatan Tandes Kota Surabaya, berdasarkan modal harian yaitu 61,7% dengan modal harian Rp. 100.000 – Rp. 250.000 dengan jumlah responden 37 orang, modal harian Rp. 250.000 – Rp. 500.000 dengan presentase 50% dengan jumlah responden 15 orang dan modal harian Rp. 500.000> adalah 13,3 % dengan jumlah responden 8 orang.

Tabel Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Rp.1000.000-Rp.5.000.000	34	56,7%
Rp.5.000.001-Rp.10.000.000	23	38,3%
>Rp.10.000.000	3	5%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Kuisisioner*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pedagang kaki lima di di Kelurahan Kecamatan Tandes Kota Surabaya, berdasarkan pendapatan bulanan terendah dengan jumlah responden 56,7% dengan jumlah responden 34 orang dan pendapatan pendapatan tinggi adalah 38,3% dengan jumlah responden 23 orang dan pendapatan paling tinggi adalah 5% dengan jumlah responden 3 orang.

Kelas	Pendapatan dalam kelas (Rupiah)	Pendapatan dalam kelas %	Pendapatan Komulatif
I	Rp.33.400.000,00	0,11	0,11
II	Rp.43.900.000,00	0,14	0,25
III	Rp.53.950.000,00	0,18	0,43
IV	Rp.71.000.000,00	0,23	0,66
V	Rp.103.550.000,00	0,34	1,00
Jumlah	Rp.305.800.000,00	1,00	2,45

RUMUS PERHITUNGAN GINI RASIO

$$GR=1-\sum fi(Yi+Yi-1)$$

$$GR=1 - \frac{1}{5} (2,45 + 2,45 - 1)$$

$$GR=1 - \frac{1}{5} (3,9)$$

$$GR=1 - 0,78$$

$$GR=0,22$$

Berdasarkan tabel diatas dan presentase jumlah pendapatan pedagang kaki lima dalam kelas mengalami peningkatan setiap kelasnya. Hasil penelitian diperoleh angka Koefisien Gini untuk jumlah pendapatan pedagang kaki lima sebesar 0,2. Hasil ini berarti

bahwa ketimpangan distribusi jumlah pendapatan di 58 Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Surabaya dikategorikan sebagai Tingkat “Ketimpangan Rendah”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis diatas dari segi jenis dagangan didominasi makanan dengan jumlah 81,7%. Modal pedagang kaki lima di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Surabaya relatif bervariasi dari Rp. 100.000-Rp. 250.000 dengan jumlah 61.7%, Rp. 250.001-Rp.500.000 dengan jumlah 25% dan >Rp. 500.000 dengan jumlah 13.3%. selanjutnya pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Surabaya sebagian besar pedagang berpendapatan mulai dari Rp.1000.000 – Rp.10.500.000 per-bulan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfafa, C. Y., Zulgani, Z., & Bhakti, A. (2018). Analisis ketimpangan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Tungkal. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 71–78.
- Arsyad, L. (2015). Ekonomi pembangunan dan pembangunan ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 5(01), 1-37.
- Bhinadi, A. (2003). Disparitas pertumbuhan ekonomi Jawa dengan luar Jawa. *Economic Journal of Emerging Markets*, 8(1).
- Bondon, K. (2022). Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Berau: Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Berau. *ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 6(2), 15-27.
- Chintya, Wury Ajeng & Ida Bagus Darsana. (2013). Analisis Pendapatan Pedagang di Pasar Jimbrana Kelurahan Jimbrana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Universitas Udayana.
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 2, 121-80.
- Daniel, P. A. (2013). Kajian Kesenjangan Pendapatan Provinsi Jambi. *primaaudia@ ymail.com*, 1(1), 44-53.
- Darsana, I. B., & Chintya, W. A. (2013). Analisis pendapatan pedagang di pasar jimbaran kelurahan jimbaran. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(6), 44618.
- Hakim, L. N., & Suhendi, A. (2021). Analisis Location Quotion versus Sumbangan Terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto dalam Penentuan Kawasan Ekonomi Basis di Provinsi Lampung. *GEMA: Journal of Gentiarras Management and Accounting*, 13(2), 120-134.
- Indraddin, W. P., & Hanandini, D. (2012). Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Berbasis Kepentingan Pedagang, Ketertiban dan Keindahan Kota. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 12(1).
- Indrianty, E. F., & Gunawan, K. I. Analisis Disparitas Pendapatan Pengusaha Tempe Yang Berada Di Desa Bendul Merisi Kecamatan Wonocolo Surabaya.
- Khotimah, K. (2020). *Analisis Disparitas Pendapatan Pedagang Pasar Batulenger Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).